

**PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP  
KESEJAHTERAAN NASABAH (Studi Kasus Pada  
PT. Pegadaian Unit Glugur Medan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

**Nama : YUFI VIRGYANDA**  
**NPM : 1505160245**  
**Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : YUFI VIRGYANDA  
NPM : 1505160245  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH (STUDI KASUS PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT GLUGUR MEDAN)

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

(Dr. BAHRIL DATUK S., S.E., M.M.)

**Penguji II**

(SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M.)

**Pembimbing**

MADE GUNAWAN, S.E., M.Si

**Panitia Ujian**

**Ketua**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**



MADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : YUFI VIRGYANDA  
N.P.M : 1505160245  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP  
KESEJAHTERAAN NASABAH (STUDI KASUS  
PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT GLUGUR MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : YUFI VIRGYANDA  
N.P.M : 1505160245  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH (STUDI KASUS PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT GLUGUR MEDAN)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18/09/2019	Pembahasan Materi dan Menganalisis Bab	/	
24/09/2019	Mengklarifikasi Kesimpulannya Analisis Uraian Merupakan Turunan	/	
25/09/2019	Membahas Materi Prosedur Tabungan Emas	/	
28/09/2019	Ade Sidney Maja Hidayat		

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Medan, September 2019  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

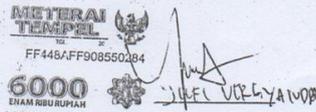
Nama : YUPI VIRGYANDA  
NPM : 1505160245  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan .....20.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

**YUFI VIRGYANDA. 1505160245. PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH (Studi kasus PT.Pegadaian unit Glugur Medan), 2019. Skripsi.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah tertarik memilih tabungan emas dan apakah ada pengaruh tabungan emas terhadap kesejahteraan nasabah di PT.Pegadaian unit Glugur Medan. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 nasabah dari populasi yang berjumlah 67 nasabah PT. Pegadaian unit Glugur Medan .

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa angket dan menggunakan skala *likert* dalam pemilihan respon penilaian, sedangkan teknik analisis data uji asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa tabungan emas berpengaruh secara positif dalam peningkatan kesejahteraan nasabah sebesar 13,60% terhadap kesejahteraan nasabah sedangkan sisanya berupa 86,40% dipengaruhi oleh faktor lain berupa pandangan masyarakat tentang emas hanya untuk perhiasan, jumlah nasabah tabungan emas yang masih sedikit jika dibandingkan dengan nasabah gadai, tabungan emas termasuk jenis produk baru.

**Kata Kunci :*Tabungan Emas, Kesejahteraan Nasabah***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini. Serta Shalawat beriring salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam yang penuh dengan kehangatan ilmu pengetahuan, sehingga penulisan proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis banyak mendapat pengalaman berharga, juga beragam suka duka yang semuanya dapat teratasi dengan baik dan dijadikan sebagai proses pembinaan diri berkat banyaknyabantuan yang penulis terima dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Armansyah dan Ibunda samaniati. Adik saya, yaitu Gustri yang sudah memberi segala motivasi, doa dan dukungan baik materiel maupun imateriel sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE,M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ade Gunawan SE,M.Si yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi saran, bimbingan serta mengarahkan penulis sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik dan selesai tepat waktu.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Bapak Irawan Firdaus Effendie SE, selaku pemimpin cabang PT Pegadaian (Persero) cabang Medan Gaharu.
9. Kepada pacar saya syarifah zahra nasution dan Teman saya yang sudah membantu dan menemani dari awal penulisan sampai selesai yaitu: Rika dan elja.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, hal ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Namun demikian, penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam menambah wawasan serta pola pikir untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guna memasuki dunia kerja.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Medan, oktober 2019

Penulis

**YUFI VIRGYANDA**

NPM:1505160245

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Tabungan Emas.....	8
a. Pengertian Tabungan Emas.....	8
b. Manfaat Tabungan Emas.....	9
c. Proses Memiliki Tabungan Emas.....	10
d. Pesyaratan Menabung Emas .....	11
2. Kesejahteraan Nasabah .....	11

a. Pengertian Kesejahteraan Nasabah .....	11
b. Indikator Kesejahteraan Nasabah.....	13
c. Tujuan Kesejahteraan Nasabah .....	14
d. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah.....	14
B. Kerangka Konseptual .....	16
C. Hipotesis.....	18

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	19
B. Definisi Operasional.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian .....	21
D. Populasi dan Sampel .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Wawancara (interview) .....	23
2. Questioner (angket).....	24
a. Uji Validitas .....	24
b. Uji Reliabilitas .....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
1. Uji Asumsi Klasik .....	29
a. Uji Normalitas.....	29
b. Uji Multikolinearitas .....	30
c. Uji Asumsi Autokorelasi.....	30

2. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	31
3. Pengujian Hipotesis.....	31
4. Koefisien Determinasi.....	32

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Prosedur Tabungan Emas.....	33
2. Identitas Responden .....	34
a. Identitas berdasarkan golongan pekerjaan.....	34
b. Identitas berdasarkan jenis kelamin.....	35
c. Identitas berdasarkan usia.....	35
d. Identitas berdasarkan agama.....	36
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	36
a. Skor angket variabel tabungan emas (X) .....	37
b. Skor angket variabel kesejahteraan nasabah (Y) .....	38
4. Pengujian Asumsi Klasik .....	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Asumsi Multikolinieritas.....	41
c. Uji Asumsi Heterokedastisitas .....	42
d. Uji Asumsi Autokorelasi.....	43
5. Analisis Data .....	44
a. Regresi Linier Berganda .....	44
b. Pengujian Secara Partial (Uji t).....	45
c. Koefisien Determinasi (R-Square).....	46

B. Pembahasan.....	47
--------------------	----

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	51
---------------------	----

B. Saran.....	51
---------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Perkembangan Jumlah Nasabah Aktif Menabung Emas .....	3
Tabel III-1. Definisi Operasional dan Indikator .....	20
Tabel III-2. Jadwal Penelitian.....	22
Tabel III-3. Skala Pengukuran Likert .....	24
Tabel III-4. Hasil Uji Validitas Tabungan Emas (X) .....	26
Tabel III-5. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Nasabah (Y).....	26
Tabel III-6. Hasil Uji Reliabilitas Tabungan Emas dan Kesejahteraan Nasabah .....	28
Tabel IV-1. Identitas Berdasarkan golongan pekerjaan.....	34
Tabel IV-2. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel IV-3. Identitas Berdasarkan Usia .....	35
Tabel IV-4. Identitas Berdasarkan Agama.....	36
Tabel IV-5. Skor Angket Variabel Tabungan Emas.....	37
Tabel IV-6. Skor Angket Kesejahteraan Nasabah.....	38
Tabel IV-7. Kolmogrov Smirnov .....	41

Tabel IV-8. Uji Asumsi Multikolinieritas .....	42
Tabel IV-9. Model Summary <sup>b</sup> .....	44
Tabel IV-10. Coefficients <sup>a</sup> .....	45
Tabel IV-11. Pengujian secara parsial (uji t) .....	46
Tabel IV-12. Nilai R-Square.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1. Kerangka Konseptual.....	18
Gambar IV-1. Uji Asumsi Normalitas.....	40
Gambar IV-2. Uji Heterokedastisitas .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Isu perekonomian dan keuangan merupakan salah satu isu yang selalu berkembang dan menjadi perhatian masyarakat, baik masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia. Perkembangan ekonomi tersebut akan senantiasa diikuti dengan meningkatnya berbagai aktifitas ekonomi misalnya kebutuhan adanya pembiayaan, pendanaan dan jasa lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut pemerintah telah membangun lembaga keuangan formal dan non formal.

Lembaga keuangan adalah dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Lembaga keuangan ada dua macam yaitu lembaga keuangan formal dan lembaga keuangan non formal. Lembaga keuangan formal merupakan lembaga yang berlandaskan pada kekuatan hukum sedangkan lembaga keuangan non formal yaitu lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya tidak pada kekuatan hukum, misalnya lembaga-lembaga yang beroperasi di pedesaan.

Lembaga keuangan formal terdiri dari lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Lembaga keuangan perbankan meliputi bank milik swasta dan bank pemerintah. Sedangkan lembaga keuangan non perbankan meliputi pegadaian, koperasi, asuransi.

Pegadaian adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor keuangan Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis perusahaanya itu pembiayaan emas dan aneka jasa. Menurut kitab Undang-Undang Hukum perdata pasal 1150. Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang kreditur atas suatu barang yang bergerak yang bertubuh maupun tidak bertubuh yang diberikan kepadanya oleh debitur atau orang lain atas namanya untuk jaminan suatu utang yang memberikan kewenangan kepada kreditur untuk mendapatkan pelunasan dari barang tersebut lebih dahulu dari pada kreditur-kreditur lainnya terkecuali biaya-biaya untuk melelang dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memelihara barang tersebut.

Secara umum pengertian usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkannya akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Sehingga pengertian pegadaian adalah suatu lembaga keuangan milik pemerintah yang menjalankan kegiatannya berlandaskan hukum dancara operasionalnya adalah memberikan pembiayaan dan pendanaan kepada nasabah dimana nasabah tersebut memberikan barang sebagai jaminan dengan membayar uang titipan, barang jaminan tersebut bisa diambil kembali pada saat jatuh tempo sesuai perjanjian kedua belah pihak.

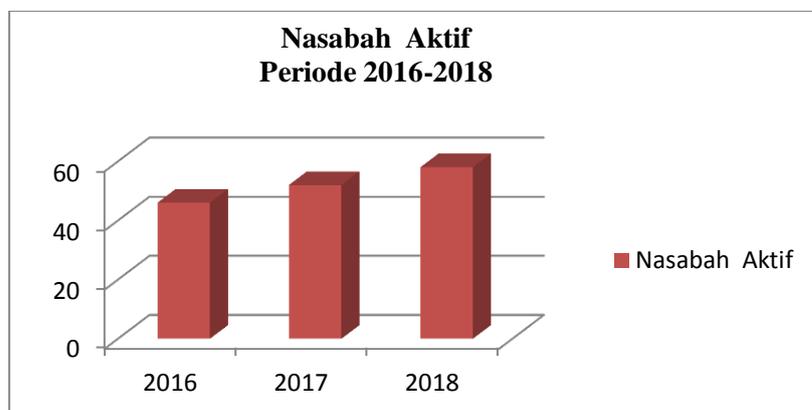
Dengan adanya pegadaian diharapkan masyarakat terutama kelas menengah ke bawah akan terhindar dari transaksi sistem ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Pegadaian memiliki beragam produk yang bisa menjadi pilihan masyarakat yaitu: krasida, kreasi, amanah, mulia, tabungan emas, remittance dan multi pembayaran online(MPO).

Produk Pegadaian berupa emas merupakan produk yang dikeluarkan pemerintah melalui instansi pegadaian pada tahun 2016. Pemerintah ingin mengenalkan dan mengajarkan kepada masyarakat luas khususnya kelas menengah kebawah jenis investasi yang aman, mudah dan murah.

Kecenderungan harga emas yang melaju lebih dari 30% pertahun mengubah haluan banyak orang berinvestasi dari surat-surat berharga dan valuta asing yang terkena imbas krisis global menuju investasi pegadaian emas di bank-bank konvensional. Ini dikarenakan investasi emas, lebih aman dan lebih menguntungkan. Berikut dapat dilihat jumlah nasabah aktif yang menabung di tabungan emas pada tabel I-1

**Tabel I-1.**  
**Perkembangan Jumlah Nasabah Aktif Menabung Emas**  
**PT. Pegadaian Unit Glugur Tahun 2016 – 2018**



Berdasarkan tabel I-1 diatas, bahwa jumlah nasabah yang aktif menabung emas PT. Pegadaian unit glugur jika dilihat dari jumlah nasabah mengalami peningkatan, akan tetapi jika dilihat dari segi persentase perkembangan jumlah nasabah mengalami penurunan pada tahun 2016 dan terus menurun hingga tahun 2018, kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017, namun tidak terlalu signifikan yaitu hanya sebesar 1,51%. Dalam hal ini perusahaan harus cepat menganalisis faktor-faktor apa saja yang menarik nasabah untuk menabung emas di Pegadaian (Unit Glugur).

Karena pada praktiknya, berdasarkan jumlah data dan pengamatan langsung menunjukkan bahwa jumlah nasabah belum menunjukkan pertumbuhan yang baik. Hal ini diduga, masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang manfaat yang diterima nasabah ketika menabung emas terhadap kesejahteraannya.

Menurut Jufrizen (2017) Manusia adalah sumber daya yang berbeda dari faktor produksi lainnya karena manusia mempunyai perasaan, pikiran, keinginan dan latar belakang yang heterogen. Manusia juga memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, artinya kebutuhan manusia selalu bertambah dari waktu ke waktu. Kebutuhan manusia diartikan sebagai segala sesuatu yang dimilikinya, dicapai, dan dinikmati, oleh karena itu manusia terdorong untuk melakukan aktivitas dengan bekerja. Disamping itu, kebiasaan masyarakat pada umumnya yang lebih menyukai menabung uang tunai dibandingkan benda atau barang yang dianggap sulit dalam prosesnya.

Sedangkan menurut Nel Arianti dalam jurnalnya yang berjudul “ Analisis Faktor Kulaitas Pelayanan Perbankan pada PT. Bank tabungan Pensiunan Nasional Medan “ menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Padahal jika dikaji lebih dalam, ada banyak hal yang dapat dijadikan pertimbangan bagi nasabah untuk menabung emas, yaitu nilai emas yang meningkat tiap tahunnya, nominal yang ingin ditabung dalam bentuk emas tidak memiliki limit tertentu, kemudian nasabah dapat melakukan penarikan hanya dengan menggunakan buku tabungan emas, serta proses yang cepat dan aman ketika ingin pencairan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Studi kasus PT.Pegadaian unit Glugur Medan)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan kompilasi pemasalahan yang dihasilkan setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas bahwa produk pegadaian berupa tabungan emas memiliki beberapa faktor yang menarik para nasabah untuk menabung emas di Pegadaian.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang manfaat yang diterima nasabah ketika menabung emas terhadap kesejahteraannya.
2. Kebiasaan masyarakat pada umumnya yang lebih menyukai menabung uang tunai dibandingkan benda atau barang yang dianggap sulit dalam prosesnya.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah pernyataan peneliti untuk membatasi objek penelitian sesuai dengan judul dan kemampuan yang dimiliki sehingga penelitian tidak meluas. Pada penelitian ini hanya membahas pengaruh produk emas di PT. Pegadaian unit Glugur Medan terhadap kesejahteraan nasabah.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah tertarik memilih produk tabungan emas di Pegadaian ?
- b. Apakah ada pengaruh produk tabungan emas terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah tertarik memilih produk tabungan emas di Pegadaian.
- b. Mengetahui pengaruh produk tabungan emas terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah .

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menambah pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan produk tabungan emas yang mempengaruhi kesejahteraan nasabah dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah-langkah perbaikan untuk masa yang akan datang dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan strategi perusahaan kedepannya.

#### **b. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai produk tabungan emas. Serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai produk pegadaian tabungan emas yang bermanfaat untuk diterapkan di duniakerja, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di program Manajemen S-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tabungan Emas**

###### **a. Pengertian Tabungan Emas**

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dan maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Salah satunya adalah melalui simpanan, seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan dengan memberikan syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dalam Kasmir (2010, hal.69) bahwa : Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sedangkan Salim (2010, hal 23) menyatakan bahwa : Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati banyak orang. Orang rela mengeluarkan yang cukup besar untuk mendapatkan logam mulia yang memiliki beragam bentuk..

Kemudian Fahmi (2015, hal 215) menyatakan bahwa: Emas batangan adalah emas yang masih dalam bentuk asli dan belum di bentuk, emas katagori ini memiliki nilai yang cenderung lebih tinggi di dibandingkan emas lainnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pimpinan cabang Pegadaian yaitu Tabungan emas ini merupakan sarana investasi emas yang mudah dan murah yang bisa dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan tak terkecuali pelajar dan mahasiswa.

Menurut Warta Pegadaian edisi N0.172 I (2016, hal 19) bahwa:

Tabungan Emas merupakan sistem beli titip emas, artinya nasabah membeli sejumlah emas kemudian menitipkan kepegadaian, setelah mencapai jumlah tertentu nasabah dapat mencetakemas yang dimiliki atau menjual kembali saat membutuhkan uang tunai.

Berdasarkan defenisi para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tabungan emas merupakan simpanan logam mulia yang nasabah membeli sejumlah emas kemudian menitipkan ke pegadaian.

#### **b. Manfaat Tabungan Emas**

Berdasarkan POJK tahun 2016 tentang pegadaian produk tabungan emas ini hadir untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa pegadaian *One Stop Service* yang berarti seluruh transaksi yang dibutuhkan masyarakat bisa dilakukan di Pegadaian.

Berdasarkan Warta Pegadaian (2016, hal 19) bahwa buku panduan Pegadaian Keunggulan dari produk tabungan emas ini adalah masyarakat diberikan kemudahan untuk memiliki emas, pemilik rekening dapat menabung emas mulai berat minimal 0,01 gram. Apabila harga emas sekitar Rp.500 ribu maka hanya dengan uang Rp.5.000 pun nasabah sudah dapat mempunyai emas.

Berdasarkan penelitian terdahulu skripsi “pengaruh promosi terhadap jumlah nasabah pada produk tabungan emas di pegadaian syariah cabang cakra negara mataram” portal resmi PT Pegadaian (persero), manfaat yang bisa didapat dalam menabung dalam bentuk emas :

- 1) Tabungan emas tidak memiliki syarat jumlah gram emas yang harus ditabung. ini bisa memudahkan bagi nasabah yang memiliki dana terbatas, nasabah bisa menyisihkan dana untuk membeli emas sesuai kemampuan, misalnya hanya Rp.50.000 tiap minggu.
- 2) Margin keugian yang kecil, sehingga relative lebih aman bagi nasabah yang baru belajar investasi.
- 3) Tabungan emas ini telah masuk dalam ramah syariah. yaitu dengan mempergunakan akad murabahah dan akad wadiah. Jadi menabung emas bisa menjadi investasi pilihan bagi nasabah yang ingin menerapkan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menabung emas mudah dan praktis dilakukan melalui ATM dan internet banking.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tabungan emas memiliki manfaat tersendiri bagi nasabah.

### **c. Proses Memiliki Tabungan Emas**

Berdasarkan Berdasarkan Warta Pegadaian (2016, hal 19), ada beberapa proses dalam menabung emas yaitu :

- 1) Anda ingin memiliki tabungan yang aman sebagai dana cadangan.
- 2) Anda pun membuka rekening tabungan emas yang memiliki fitur transfer, buyback, gadai,dan lainnya secara aman.
- 3) Di pegadaian, anda menunjukkan KTP asli dan menyerahkan foto kopinya ke petugas.
- 4) Kemudian mengisi formulir bukti kepesertaan, serta biaya fasilitas titipan emas.
- 5) Anda top-up saldo 0,01 gram emas di outlet pegadaian, atau melalui agen pegadaian, dan fasilitas auto debet dengan uang tunai minimal Rp 50.000,-
- 6) Bentuk fisik emas bisa anda cetak dengan berat minimal 1 gram
- 7) Dengan tabungan emas, anda pun semakin senang bisa menabung emas dengan aman.

Apabila salah satu proses tidak dilakukan maka transaksi tabungan emas tidak dapat dilakukan.

#### **d. Pesyaratan Menabung Emas**

Berdasarkan Berdasarkan Warta Pegadaian (2016, hal 19) untuk memiliki tabungan emas ada beberapa persyaratan yang harus di lengkapi yaitu:

- 1) Foto copy identitas diri(KTP/SIM/Passpor) yang masih berlaku.
- 2) Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan emas.
- 3) Membayar baya administrasi sebesar Rp. 10.000,- dan biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp.30.000,-

Apabila salah satu syarat tidak dipenuhi maka transaksi tabungan emas tidak dapat dilakukan.

## **2. Kesejahteraan Nasabah**

### **a. Pengertian Kesejahteraan Nasabah**

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti (Kamus Besar BahasaIndonesia), Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk kekeadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal (lihat ekonomi kesejahteraan), seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial.Dalamkebijakan sosial,kesejahteraan social menunjuk kejangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide Negara sejahtera. Di Amerika Serikat sejahtera

menunjuk keuangan yang dibayarkan oleh pemerintah kepada orang yang membutuhkan bantuan finansial, tetapi tidak dapat bekerja, atau yang keadaannya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak berkecukupan. Jumlah yang dibayarkan biasanya jauh di bawah garis kemiskinan, dan juga memiliki kondisi khusus, seperti bukti sedang mencari pekerjaan atau kondisi lain, seperti tidak mampu atau kewajiban menjaga anak, yang mencegahnya untuk dapat bekerja. Para pakar ilmu sosial mendefinisikan kesejahteraan sosial dengan tinggi rendahnya tingkat hidup masyarakat.

Menurut Adi( 2018, hal 31) bahwa sejarah perkembangan ilmu kesejahteraan social sebenarnya tidak bisa di lepaskan dari disiplin pekerjaan sosial diatas. Karena ilmu kesejahteraan sosial bukan sekedar merupakan perkembangan pemikiran dari disiplin pekerjaan sosial.

Menurut Fahrudin ( 2014, hal 9 ) bahwa kesejahteraan sosial dapat di artikan sebagai suatu kondisi dimana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik.”

Menurut Fahrudin ( 2014,hal 10),bahwa:  
hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka akan semakin berkurang pula persentase pendapatan untuk pangan.dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera, sebaliknya, apanila peningatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Jadi kesimpulan dari beberapa teori dapat di tarik kesimpulan bahwa kesejahteraan nasabah merupakan kesejahteraan sosial yang artinya sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya.

## **b. Indikator Kesejahteraan Nasabah**

Kemenkokesra menggambarkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan kondisi dan realitas Indonesia dengan menggunakan tiga dimensi, yaitu dimensi keadilan social, keadilan ekonomi, dan demokrasi.

Bedasarkan Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial menyebutkan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhnya kebutuhan material, spiritual, dan sosial. Salah satu indicator untuk menilai aspek spiritual adalah menggunakan indeks kebahagiaan. Indeks kebahagiaan ini merupakan komposit dari berbagai indicator subyektif. Menurut BPS, indikator kebahagiaan meliputi pekerjaan, pendapatan rumah tangga, pendidikan, kesehatan, keharmonisan keluarga, kondisi lingkungan , dan kondisi keamanan.

Berdasarkan konsep kesejahteraan menurut Nasikun(2012, hal 9) dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari 4 indikator yaitu: rasa aman (security), kesejahteraan (welfare), kebebasan (freedom), dan jati diri (identity).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2010, hal 12) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga, dengan membandingkan untuk pangan dan non pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga dan kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki.

Menurut Bintarto (2015, hal 15) bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.

- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik , seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dri segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian

Jadi kesimpulan dari beberapa teori dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan nasabah merupakan kesejahteraan sosial yang artinya sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya.

### **c. Tujuan Kesejahteraan Nasabah**

Menurut Fahrudin (2012:10) bahwa kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, kesehatandan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan, dan mengembagkan taraf hidup yang memuaskan.

Menurut Fahrudin (2012, hal. 10) bahwa tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan sosial yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan sosial, yaitu pemeliharaan system, pengawasan system, dan perubahan system.

Jadi kesimpulan dari beberapa teori dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan nasabah merupakan kesejahteraan sosial yang artinya sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya.

### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Iskandar dkk, Lenny, dan Hasibuan mengatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang. Dalam penelitian Ananda, ada empat faktor yang berpengaruh nyata dan positif terhadap kesejahteraan karyawan, yaitu faktor gaji, bonus, insentif, dan layanan kesehatan.

Sedangkan hasil penelitian Iskandar dkk mengatakan bahwa “kesejahteraan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: pendapatan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, asset dan tabungan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: kemudahan akses finansial pada lembaga keuangan, akses bantuan pemerintah, akses dalam kredit barang/peralatan, lokasi tempat tinggal.

Dalam penelitian Lenny (2005 hal: 15) mengatakan bahwa tingkat kesejahteraan dinilai dalam konsep kemiskinan mutlak dimana garis kemiskinan merupakan pembatas antara keadaan miskin dan tidak miskin. Upah secara langsung sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan, yang dihitung berdasarkan tingkat upah yang disertakan beras untuk menggambarkan taraf kehidupan karyawan menurut klarifikasi Prof. Sayogyo.

Menurut penelitian Hasibuan B (2010 hal:12) bahwa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan karyawan secara positif adalah upah yang dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan fasilitas rumah tangga, penyediaan fasilitas, jaminan sosial, santunan sosial.

Dalam UUD 1945 pasal 28b ayat 1 mengamanatkan bahwa: setiap orang mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan

dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia.

### **3. Kerangka Konseptual**

Di pegadaian, Tabungan Emas merupakan salah satu produk yang dimiliki. Pencapaian target dan kinerja perusahaan harus terus ditingkatkan dengan memperhatikan seluruh aspek baik itu kualitas pelayanan, kualitas produk, kepuasan konsumen demi menciptakan kesejahteraan nasabah. Keberhasilan dalam menciptakan kesejahteraan nasabah merupakan tujuan dari perusahaan untuk mempertahankan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

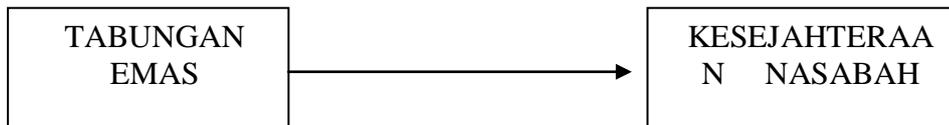
Nasabah merupakan fokus utama dalam pegadaian, karena tanpa nasabah perusahaan tidak bisa memperoleh profit untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, hal utama yang harus dilakukan adalah dengan memperhatikan kepuasaannasabah dan kualitas produk yang diberikan kepada nasabah untuk menciptakan kesejahteraan nasabah. Saat ini kepuasan nasabah menjadi fokus perhatian oleh hampir semua pihak baik pemerintah, pelaku bisnis, dan konsumen. Hal ini disebabkan semakin baiknya pemahaman atas konsep kepuasan nasabah sebagai strategi untuk memenangkan persaingan di dunia bisnis. Nasabah yang puas merupakan salah satu faktor yang dibentuk untuk menciptakan kesejahteraan nasabah, karena ketika nasabah puas, ia memungkinkan untuk melakukan transaksi ulang dan bahkan menjadi penganjur kepada nasabah lain.

Para nasabah yang terpuaskan merupakan sumber manfaat jangka pendek maupun jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan dikatakan gagal dalam aktivitas pemasaran jika tidak dapat memenuhi kepuasan para nasabah, kecuali perusahaan tersebut memegang monopoli dalam suatu pasar. Memberikan kualitas pelayanan dan kualitas produk yang superior kepada pelanggan secara konsisten akan memungkinkan perusahaan untuk membangun kekuatan yang akan meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pegadaian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andriany (2018) dalam judul jurnal “Analisis Kepuasan Pelanggan Syariah dan Konvensional di Kota Medan“ yang menemukan bahwa kepuasan pelanggan merupakan konsep dalam pemasaran yang berarti sikap pelanggan terhadap produk dari pengeluar, baik barang produk maupun jasa.

Tabungan emas memberikan suatu dorongan kepada nasabah untuk menjalin hubungan yang kuat dengan pegadaian. Pada jangka panjang, ikatan seperti ini memungkinkan pegadaian untuk memahami harapan serta kebutuhan nasabah sehingga pegadaian dapat meningkatkan kepuasan nasabah, dimana pegadaian memaksimalkan pengalaman nasabah yang menyenangkan dan meminimalkan pengalaman nasabah yang kurang menyenangkan. Disamping penjabaran mengenai keterkaitan antar variabel dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, penelitian yang sejalan dengan penelitian ini juga dapat di lihat

pada beberapa jurnal berikut: Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tabungan emas berpotensi mempengaruhi kesejahteraan nasabah. Maka dalam penelitian ini disimpulkan suatu kerangka konseptual pemikiran sebagai berikut:



**Gambar II-1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **4. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau dirangkum simpulan teoritis yang diperlukan dari tinjauan pustaka. “menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.” Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna member arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Ada Pengaruh Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *assosiatif*. Menurut Juliandi,dkk (2015, hal 13) pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pendekatan asosiatif berupaya untuk mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan variabel lain, atauapakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya.

Sementara itu, dalam pendekatan asosiatif ini dimana kecenderungan datayang digunakan dalam metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hal. 7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme,metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini disebut Instrumen pengumpulan data yang digunakan seperti Kuisisioner.

## B. Defenisi Operasional

Tabel III-1  
Definisi Operasional dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Tabungan Emas (X)	<p>Tabungan emas merupakan simpanan logam mulia yang nasabah membeli sejumlah emas kemudian menitipkan ke pegadaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak Diminati.</li> </ol> <p>Tabungan emas banyak diminati nasabah karena mempunyai banyak keuntungan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memiliki Kualitas yang Baik.</li> </ol> <p>Produk Tabungan Emas memiliki kualitas yang baik karena tidak ada mengalami perubahan kualitas pada fisik tentu saja resiko kerugiannya pun rendah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Prosedur Pembukaan Rekening Sangat Mudah, dan Gampang.</li> </ol> <p>Prosedur pembukaannya sangat mudah hanya memerlukan KTP sebagai persyaratan pembukaan Tabungan emas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Proses Menabung yang Mudah, Banyak Keuntungan.</li> </ol> <p>Produk tabungan emas memiliki banyak keuntungan karena emas mempunyai nilai tetap dan bisa saja mengalami kenaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Aman dan Terhindar dari Inflasi</li> </ol> <p>Produk tabungan emas mempunyai keamanan yang terjamin karena emas yang kamu tabung telah diasuransikan sepenuhnya dari pegadaian.</p>

2	Kesejahteraan Nasabah (Y)	Kesejahteraan nasabah merupakan kesejahteraan sosial yang artinya sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya.	<p>1. Rasa Aman. Menabung di pegadaian sudah teruji kemanannya dari sistem perjanjian hingga transaksi sehingga nasabah merasa sejahtera.</p> <p>2. Kesejahteraan. Menabung di pegadaian memiliki perjanjian yg menguntungkan bagi nasabah sehingga nasabah mendapatkan kesejahteraan.</p> <p>3. Kebebasan. Menabung di pegadaian nasabah diberikan kewenangan dalam memilih produk yang diinginkan</p> <p>4. JatiDiri Suatu hal yang ada di dalam diri kita, dengan meliputi karakter, sifat dan kepribadian. Jadi, memilih tabungan emas di pegadaian memberikan manfaat yang baik untuk diri sendiri dan masa depan.</p>
---	---------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Pegadaian Unit GlugurMedan yang beralamat di GlugurMedan.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei-Juli 2019

Tabel III-2  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset/Penelitian	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■																
3	Penulisan Proposal					■	■														
4	Bimbingan Proposal							■	■												
5	Seminar Proposal									■	■										
6	Pengumpulan data											■	■								
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																			■	■

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hal.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Pegadaian yaitu sebanyak 200 orang.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan populasi kecil yang digunakan dalam penelitian. Sampel terdiri dari kelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian diberlakukan.

Menurut Sugiyono (2017, Hal.81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka sampel adalah sebagian dari populasi yang

krakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus slovin (juliandi, dkk 2015, hal59).

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Misalnya 10% atau 0,10

Maka sampel akan dicari dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{200}{1 + 200(10\%)e^2} = 67$$

Melalui perhitungan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 orang nasabah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara (*interview*)**

Melakukan Tanya jawab dengan nasabah PT. Pegadaian Unit Glugur Medan.

### **2. Quesioner (*angket*)**

Daftar pernyataan yang sudah di persiapkan terlebih dahulu untuk diberikan

kepada responden yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan variabel yang diteliti. Skala yang digunakan adalah Likert dengan kategori :

Tabel III-3  
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/S	4
Kurang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/STS	1

Sumber: Sugiyono(2017,hal 94)

Selanjutnya untuk menguji valid dan reliabel tidaknya maka di uji dengan validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Validitas memilikinama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur untuk variabel penelitian. Jika instrument valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka di gunakan teknik korelasi produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

N = banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x_i$  = Jumlah pengamatan variabel x

- $\sum y_i$  = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x_i^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y_i^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum x_i)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y_i)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum x_i y_i$  = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Menurut Imam Gozali (2005, hal. 45). Uji signifikan dilakukan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka pertanyaan-pertanyaan dinyatakan valid.

Selanjutnya apabila item-item sudah valid, dapat dilanjutkan untuk diuji reabilitasnya.

**Tabel III-4**  
**Hasil Uji Validitas Tabungan Emas (X)**

Variabel	Indikator / Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
Tabungan Emas (X)	Butir 1	0,552	0,240	Valid
	Butir 2	0,626	0,240	Valid
	Butir 3	0,433	0,240	Valid
	Butir 4	0,568	0,240	Valid
	Butir 5	0,560	0,240	Valid
	Butir 6	0,328	0,240	Valid
	Butir 7	0,656	0,240	Valid
	Butir 8	0,421	0,240	Valid
	Butir 9	0,413	0,240	Valid
	Butir 10	0,701	0,240	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel III-4. diatas,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dari itu semua pertanyaan untuk masing-masing variabel Tabungan Emas yang diuji, ternyata semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel III-5**  
**Uji Validitas Kesejahteraan Nasabah (Y)**

Variabel	Indikator / Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
Kesejahteraan Nasabah (Y)	Butir 1	0,762	0,240	Valid
	Butir 2	0,770	0,240	Valid
	Butir 3	0,662	0,240	Valid
	Butir 4	0,530	0,240	Valid
	Butir 5	0,639	0,240	Valid
	Butir 6	0,466	0,240	Valid
	Butir 7	0,588	0,240	Valid
	Butir 8	0,443	0,240	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel III-5. Diatas,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dari itu semua pertanyaan untuk masing-masing variabel Kesejahteraan Nasabah yang diuji, ternyata semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

## b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsentrasi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji *reliabilitas*. Pengujian *reliabilitas* dilakukan dengan *koefisien alpha(a)* dari *Crobbach* menurut Juliandi, dkk (2015, hal 82) dengan rumus:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

- r = Realibilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians butir
- $\sigma 1^2$  = Varians Total

Dengan kriteria Pengujian seperti ini :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas tidak baik

Hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III-6

Hasil Uji Reliabilitas Tabungan Emas dan Kesejahteraan Nasabah

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Status
Tabungan Emas	0,709	Reliabel
Kesejahteraan Nasabah	0,756	Reliabel

Berdasarkan Tabel III-6 diatas, diperoleh nilai *Cronbach alpha* dari butir angket Tabungan Emas menunjukkan angka  $>0,6$ . Yaitu sebesar 0,709. dan variabel Kesejahteraan Nasabah memperoleh nilai sebesar 0,756. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jawaban responden variabel Tabungan Emas dan Kesejahteraan Nasabah dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner dari variabel kedua tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hal. 7) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya

pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

## **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau tujuan untuk pemecahan masalah praktis.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Uji Normalitas**

Menurut Sunyoto (2013, hal 84) uji asumsi normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas antara lain yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance*. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Menurut Priyatno (2014, hal 99) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau tiga variabel bebas/independent variabel. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

#### **c. Uji Asumsi Autokorelasi**

Autokorelasi sebagai suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelumnya. Menurut Cornelius (2005: 212). kisaran nilai uji autokorelasi yang dilakukan dalam pengujian Durbin Watson (DW) sebagai berikut :

1.65 < DW < 2.35 tidak terjadi autokorelasi

1.21 < DW < 1.65 atau 2.35 < DW < 2.79 tidak dapat disimpulkan.

DW < 1.21 atau DW > 2.79 terjadi autokorelasi.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi linier berganda Priyatno (2014, hal 148) mengemukakan bahwa analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 - \beta_1 X_1 + e$$

Juliandi, dkk (2015, hal. 157)

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Nasabah

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Besaran Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X = Tabungan Emas

e = error

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat. Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dimana :

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r_{xy}$  = korelasi variabel X dan Y yang ditemukan

$n$  = jumlah sampel

Keterangan :

- 1) Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- 2) Bila hitung  $t >$   $t$  tabel, maka  $H_0$  = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

#### **4. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

$D$  = Koefisien determinasi

$r$  = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dari angket yang diberikan kepada 67 orang Nasabah yang membuka tabungan emas pada PT. Pegadaian Unit Glugur Medan, hasilnya nasabah yang mengembalikan angket 67 orang. Selanjutnya dari 67 angket tersebut keseluruhannya layak untuk digunakan dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini . langkah selanjutnya peneliti mendeskripsikan identitas responden berdasarkan pada golongan Pekerjaan, Jenis kelamin, Usia dan Agama responden.

##### **1. Prosedur Tabungan Emas**

Membuka Rekening Tabungan Emas di Pegadaian harus mempersiapkan syarat-syarat, hanya dengan melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM/Passpor) yang masih berlaku sesudah melengkapi segala persyaratan yang diperlukan, langkah berikutnya mengisi lembaran formulir aplikasi untuk program tabungan emas ini dan membayar administrasi Rp 5.000,- dan biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp 30.000,-. Jadi harus dipersiapkan sebelumnya. Proses pembelian emas dapat dilakukan dengan kelipatan 0,01 gram atau sebesar Rp 5.320,- jika ingin membeli 1 gram, maka harganya adalah Rp 532.000,-. Apabila membutuhkan dana tunai, saldo titipan emas anda dapat dijual kembali (buyback) ke pegadaian dengan minimal penjualan 1 gram dan anda dapat

menerima uang tunai sebesar Rp 515.000,-. Apabila menghendaki fisik emas batangan, anda dapat melakukan order cetak dengan keping (5gr, 10gr, 25gr, 50gr dan 100gr) dengan membayar biaya cetak sesuai dengan kepingan yang dipilih. Minimal saldo rekening adalah 0,1 gram. Transaksi penjualan emas kepada pegadaian dan pencetakan emas batangan, saat ini hanya dapat dilayani di kantor cabang tempat pembukuan rekening dengan menunjukkan Buku Tabungan dan identitas diri yang asli.

## 2. Identitas Responden

Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari karakteristik responden berikut ini:

### a. Identitas Berdasarkan Golongan Pekerjaan

Tabel IV-1  
Identitas Responden Berdasarkan Golongan Pekerjaan

	Jenis pekerjaan	kuensi	Persentasi (%)
	yawan swasta	20	29,85 %
	awai negeri	35	52,24 %
	agang	10	14,92 %
	hasiswa/ sederajat	2	2,99%
	<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber : PT.Pegadaian Unit Gaharu Medan

Dari tabel IV-1. diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang lebih banyak menjadi nasabah tabungan emas adalah golongan pegawai negeri karena gaji yang tetap dan cenderung selalu naik mengikuti inflasi dibanding gaji profesi lain berjumlah 35 orang dengan persentasi 52,24%

### b. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV-2  
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	27	40,30 %
2	Perempuan	40	59,70 %
<b>T o t a l</b>		<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber : PT. Pegadaian Unit Gaharu Medan.

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 27 orang dengan persentasi 40,30%, sedangkan perempuan lebih mayoritas berjumlah 40 dengan persentasi 59,70%. Hal ini disebabkan karena pada waktu penyebaran angket dilakukan proporsinya lebih banyak diberikan kepada nasabah perempuan dibandingkan laki-laki.

### c. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV-3  
Identitas responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	$\leq 25$ tahun	18	26,87%
2.	26-30 tahun	25	37,31%
3.	31-40 tahun	20	29,85%
4.	$\geq 41$ tahun	4	5,97%
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Dari tabel IV-3 dapat diketahui bahwa nasabah dengan tingkat usia 25 tahun kebawah berjumlah 18 dengan persentasi 26,87%. Sedangkan usia 26-30 tahun lebih dominan dengan jumlah 25 dengan persentasi 37,31%, usia 31-40 tahun berjumlah 20 orang dengan persentasi 29,85%, untuk usia 41 tahun keatas berjumlah 4 dengan persentasi 5,97%.

#### **d. Identitas Responden Berdasarkan Agama**

Tabel IV-4  
Identitas responden berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	48	71,64
2.	Kristen	19	28,36
3.	Hindu	-	-
4.	Budha	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>

Sumber : PT. Pegadaian Unit Gaharu Medan

Dari Tabel IV-4 diatas dapat dijelaskan bahwa responden yang lebih dominan menjadi nasabah tabungan emas adalah yang Beragama Islam berjumlah 48 dengan persentasi 71,64%, sedangkan yang Beragama Kristen berjumlah 19 dengan persentasi 28,36%.

### **3. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dari angket yang diberikan kepada 67 orang responden, dimana setiap responden menjawab 18 pertanyaan dari variabel dalam penelitian ini,

maka penulis mentabulasi skor angket untuk masing-masing variabel, dengan hasil angket sebagai berikut:

**a. Skor Angket Variabel Tabungan Emas (X)**

Tabel IV-5  
Skor Angket Variabel Tabungan Emas.

No	ALTERNATIF JAWABAN											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%	F	%
1	46	68,66	21	31,34	0	0	0	0	0	0	67	100,00
2	28	41,80	37	55,22	2	2,98	0	0	0	0	67	100,00
3	29	43,29	38	56,71	0	0	0	0	0	0	67	100,00
4	44	65,67	23	34,33	0	0	0	0	0	0	67	100,00
5	19	28,36	39	58,21	9	13,43	0	0	0	0	67	100,00
6	24	35,82	42	62,68	1	1,50	0	0	0	0	67	100,00
7	28	41,80	35	52,23	4	5,97	0	0	0	0	67	100,00
8	44	65,67	23	34,33	0	0	0	0	0	0	67	100,00
9	41	61,20	24	35,82	2	2,98	0	0	0	0	67	100,00
10	32	47,76	35	52,24	0	0	0	0	0	0	67	100,00

Sumber : Data Penelitian (Diolah), 2019

Kesimpulan secara umum bahwa tabungan emas di PT.PegadaianUnit Gaharu Medan sangat baik, terlihat dari jawaban responden yang mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju lebih dari 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tabungan Emas adalah tabungan yang banyak diminati nasabah.selain itu produk tabungan emas

memiliki kualitas yang baik, Menabung emas memiliki nilai tetap, produk tabungan emas diterima di semua negara, untuk prosedur pembukaan rekening pada tabungan emas ini sangat mudah dan cepat, pada pembiayaan administrasinya pun sangat murah, dengan Produk Tabungan Emas ini nasabah dengan mudah memiliki emas, selain prosesnya mudah dan ringan Tabungan Emas ini punya banyak keuntungan, produk tabungan emas memiliki sifat aman dan terhindar dari inflasi, dan tidak terpengaruh kebijakan bank, pemerintah maupun politik.

**b. Skor Angket Variabel Kesejahteraan Nasabah (Y)**

Tabel IV-6  
 skor angket variabel kesejahteraan nasabah (Y)

No	ALTERNATIF JAWABAN											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	50,75	30	44,77	3	4,48	0	0	0	0	67	100,00
2	27	40,30	38	56,72	2	2,98	0	0	0	0	67	100,00
3	32	47,76	35	52,24	0	0	0	0	0	0	67	100,00
4	25	37,31	35	52,24	7	10,45	0	0	0	0	67	100,00
5	32	47,76	35	52,24	0	0	0	0	0	0	67	100,00
6	27	40,30	40	59,70	0	0	0	0	0	0	67	100,00
7	31	46,27	36	53,73	0	0	0	0	0	0	67	100,00
8	38	56,72	30	43,28	0	0	0	0	0	0	67	100,00

Kesimpulan secara umum bahwa kesejahteraan nasabah di PT.Pegadaian (Persero) Unit Gaharu Medan, terlihat dari jawaban responden yang mayoritas menjawab sangat setuju dan setujulebih dari 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjanjian antara nasabah dengan perusahaan terbilang tidak memberatkan, danperjanjiannya menguntungkan bagi nasabah, selain itu menabung di pegadaian sudah teruji keamanannya dari sistem perjanjian hingga transaksi, tabungan emas di pegadaian memiliki kualitas yang baik sesuai dengan keinginan nasabahdan proses menabungnya pun tidak rumit pastinya tetap fokus terhadap keinginan nasabah, dan nasabah diberikan kewenangan dalam memilih produk yang diinginkan, menabung di pegadaian juga punya keuntungan dibandingkan dengan jasa keuangan lainnya, dan yang pastinya memilih tabungan emas di pegadaian memberikan manfaat yang baik untuk masa depan nasabah.

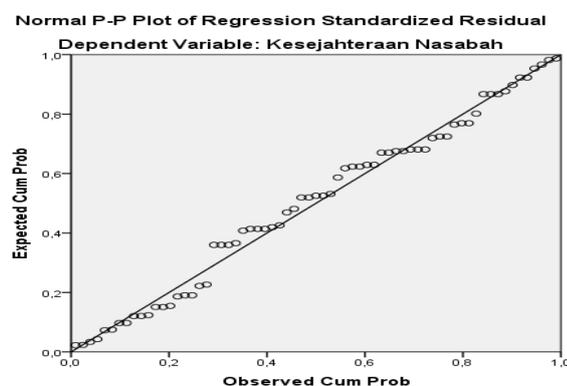
#### **4. PengujianAsumsiKlasik**

Pengujian asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari analisis jalur tersebut tidak bias. Uji asumsi klasik diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi. Pada penelitian ini ketiga asumsi yang disebut diatas tersebut diuji karena variabel bebas yang di gunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda).

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah

memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang tinggi adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, salah satunya dengan menggunakan metode gambar normal Probabilitas Plots digunakan untuk menyimpulkan apakah model analisis memenuhi asumsi normal, dengan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normal dalam model analisis, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar IV-1

Uji Asumsi Normalitas data pengaruh Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah

Berdasarkan Gambar IV-1 diatas, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

Tabel IV-7  
kolmogrov-smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,43964509
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,065
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,617
Asymp. Sig. (2-tailed)		,841

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel IV-7 diatas, uji kolmogrov-smirnov bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal berdasarkan hasil output menunjukkan nilai kolmogrov-smirnov signifikan pada  $0,841 > 0,005$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Asumsi Multikolinieritas**

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan

koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada atau pun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinearitas di antara variabel bebas.

Tabel IV-8

Uji asumsi multikolinieritas pengaruh Tabungan Emas Terhadap Kepuasan Nasabah

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tabungan Emas	1.000	1.000

a. Dependent Variable : Kesejahteraan Nasabah  
Hasil Pengolahan Data, 2019

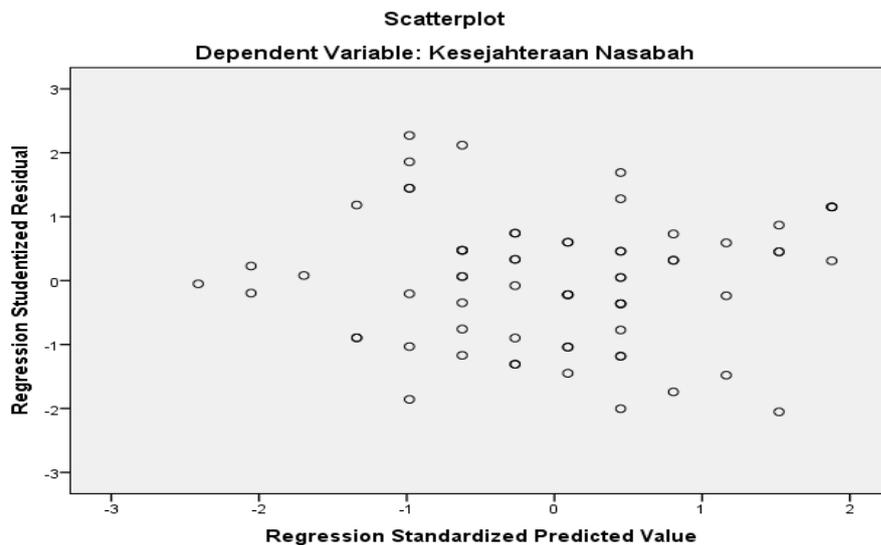
Berdasarkan Tabel IV-8, variabel Independent yakni Tabungan Emas memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan mendekati nilai 1, sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independent penelitian ini.

**c. Uji Asumsi Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda

disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah: jika pola tertentu ,Seperti titik-titik(poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi Heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas”



Gambar IV-2  
Uji Heterokedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas,serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

#### d. UjiAsumsi Autokorelasi

Autokorelasi sebagai suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelum nya. Menurut Cornelius (2005: 212), kisaran nilai uji autokorelasi yang dilakukan dalam pengujian Durbin Watson (DW) sebagai berikut :

1.65 <DW<2.35 tidak terjadi autokorelasi

1.21.<DW<1.65 atau 2.35<DW<2.79 tidak dapat disimpulkan.

DW<1.21 atau DW > 2.79 terjadi autokorelasi.

Tabel IV-9

Model Summary<sup>b</sup> Pengaruh Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.136	10,217	1	65	.002	1,669

Berdasarkan Tabel IV-9 di atas diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (DW) sebesar 1.669, nilai tersebut berada pada kisaran 1.65<DW<2.35 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi. Setelah ketiga asumsi regresi diuji, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

## 5. Analisis Data

### a. Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat dari nilai koefisien B pada tabel berikut ini:

Tabel IV-10  
Coefficients<sup>a</sup> Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,980	4,849		4,121	,000
	Tabungan Emas	,346	,108	,369	3,196	,002

Berdasarkan pada Tabel IV-10 diatas, Persamaan regresi Linier

Berganda adalah sebagai berikut :

$$a(\text{konstanta}) = 19,980$$

$$b(\text{Tabungan Emas}) = 0,346$$

Jadi persamaan regresi linier berganda untuk Tabungan Emas adalah:

$$Y = 19,980 + 0,346 X$$

Nilai konstanta sebesar 19,980 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Tabungan Emas dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Kesejahteraan Nasabah sebesar 19,980.

Nilai koefisien regresi  $X = 0,346$  menunjukkan apabila Tabungan Emas mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya Kesejahteraan Nasabah pada PT. Pegadaian (persero) Unit Glugur Medan sebesar 0,346.

**b. Pengujian Secara Partial (Uji t)**

Pengujian pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV-11  
coefficients<sup>a</sup> Pengaruh Produk Tabungan Emas  
Terhadap Kesejahteraan Nasabah

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	19.980	4.849		4.121	.000
Tabungan Emas	.346	.108	.369	3.196	.002

a. Dependent Variable : Kesejahteraan Nasabah (Y)

1) Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah.

Dari tabel IV-11 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $3,196 > 1,997$ , maka  $H_0$  ditolak, dimana signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut berarti bahwa hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa Tabungan Emas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah PT.Pegadaian (Persero) Unit Glugur Medan.

**c. Koefisien Determinasi (R-Square)**

Selanjutnya dengan melihat *R-Square* akan dapat dilihat bagaimana sebenarnya nilai kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat:

Tabel IV-12  
Nilai R- Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.123	2,458

a. Predictors: (Constant), Tabungan Emas(X)

Berdasarkan Tabel IV-12 di atas, terlihat bahwa nilai R adalah 0,369<sup>a</sup> dan *RSquare* adalah 0,136 atau 13,60%. Dari nilai R-Square dapat diketahuibahwa Tabungan Emas memiliki pengaruh sebesar 13,60%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 67 responden atau nasabah Tabungan Emas PT.Pegadaian (Persero) Unit Glugur Medan terdapat nasabah dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (40,30%) dan perempuan sebanyak 40 orang (59,70%). Dengan mayoritas usia nasabah 26-30 tahun yaitu sebanyak 25 orang, disusul dibawah umur 25 tahun sebanyak 18 dan 31-40 tahun sebanyak 20 orang dan diatas 41 tahun sebanyak 4 orang. Rata-rata pekerjaan Nasabah Tabungan Emas adalah Pegawai negeri sebanyak 35 orang atau sebesar 52,24%, kemudian kaeryawan swasta sebanyak 20 orang atau 29,85%, pedagang sebanyak 10 orang atau sebesar 14,92%, mahasiswa/sederajat sebanyak 2 orang atau sebesar 2,99%.Hal ini menunjukkan bahwa dari semua kalangan masyarakat sudah mengenal dan mengikuti produk Tabungan Emas, namun yang masih dominan adalah dari Pegawai Negeri.

Dari hasil Uji Validitas yang ditunjukkan oleh Tabel III-4(Tabungan Emas) dan Tabel III-5(Kesejahteraan Nasabah) diketahui bahwa semua nilai r hitung yang terdapat pada kolom Corrected Item-Total Correction adalah lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,240.Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang Tabungan Emas dan Kesejahteraan Nasabah adalah valid. Pada Uji Reliabilitas variabel Tabungan Emas yang terlihat di Tabel III-6 diketahui nilai yang dihasilkan adalah 0,709 dan pada Uji Reliabilitas variabel Kesejahteraan Nasabah yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 terlihat hasilnya yaitu sebesar 0,756. Kedua hasil Uji Reliabilitas tersebut berada pada interval 0,70-0,90 artinya instrumen penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang Tabungan Emas dan Kesejahteraan Nasabah adalah reliabel dan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi.

Dari Hasil Skor Angket yang ditunjukkan oleh Tabel IV-5 (Tabungan Emas) di PT. Pegadaian Unit Glugur Medan terlihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju lebih dari 50%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tabungan Emas adalah tabungan yang banyak diminati nasabah. Selain itu produk tabungan emas memiliki kualitas yang baik, Menabung emas memiliki nilai tetap, produk tabungan emas diterima di semua negara, untuk prosedur pembukaan rekening pada tabungan emas ini sangat mudah dan cepat, pada pembiayaan administrasinya pun sangat murah, dengan Produk Tabungan Emas ini nasabah dengan mudah memiliki emas, selain prosesnya mudah dan ringan Tabungan Emas ini punya banyak keuntungan, produk tabungan emas memiliki sifat aman dan terhindar dari inflasi, dan tidak terpengaruh kebijakan bank, pemerintah maupun politik.

Dari Hasil Skor Angket yang ditunjukkan oleh Tabel IV-6 (Kesejahteraan Nasabah) di PT. Pegadaian Unit Glugur Medan terlihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju lebih dari 50%. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa perjanjian antara nasabah dengan perusahaan terbilang tidak memberatkan, dan perjanjiannya menguntungkan bagi nasabah, selain itu menabung di pegadaian sudah teruji keamanannya dari sistem perjanjian hingga transaksi, tabungan emas di pegadaian memiliki kualitas yang baik sesuai dengan keinginan nasabah dan proses menabungnya pun tidak rumit pastinya tetap focus terhadap keinginan nasabah, dan nasabah diberikan kewenangan dalam memilih produk yang diinginkan, menabung di pegadaian juga punya keuntungan dibandingkan dengan jasa keuangan lainnya, dan yang pastinya memilih tabungan emas di pegadaian memberikan manfaat yang baik untuk masa depan nasabah.

Koefisien Determinan adalah cara untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini hasil Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ ) dapat dilihat di Tabel IV-12 pada kolom R Square dan diketahui nilainya adalah 13,60%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel X yaitu Tabungan Emas mempunyai pengaruh sebesar 13,60% terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y). Sedangkan sisanya berupa 86,40% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini disebabkan karena sebagai berikut:

1. Masih banyak nasabah yang beranggapan bahwa emas hanya digunakan untuk perhiasan saja belum mengarah ke investasi
2. Kurangnya sosialisasi dari pegawai Pegadaian karena pada saat penulis melakukan penelitian, Pegadaian Syariah sedang melakukan promosi terhadap produk lain yaitu Arrum Haji.

Hasil Uji t digunakan untuk mencari apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan tabel IV-11 diketahui nilai koefisien konstanta sebesar 19,980 dan koefisien variabel bebas (X) sebesar 0,346. Sehingga diperoleh persamaan regresinya  $Y = 19,980 + 0,346X$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa pada saat Tabungan Emas 0, maka nilai Kesejahteraan Nasabah adalah 19,980. Artinya terdapat kenaikan nilai secara positif pada Tabungan Emas terhadap Kesejahteraan Nasabah. Pada kolom Sig. di Tabel IV-11 diketahui nilainya adalah 0,02 sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,05, artinya nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antar Tabungan Emas terhadap Kesejahteraan Nasabah.

Dari hasil pengujian terlihat bahwa variabel bebas (Tabungan Emas) memiliki koefisien  $b_i$  yang positif, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Kesejahteraan Nasabah). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif variabel X (Tabungan Emas), terhadap variabel Y (Kesejahteraan Nasabah) yang ditunjukkan oleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $3,196 > 1,997$ . Dengan pengaruh seperti itu terkandung arti bahwa makin tinggi/baik X (Tabungan Emas) maka akan tinggi/baik variabel Y (Kesejahteraan Nasabah). Kemudian diperoleh pula bahwa Tabungan Emas berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis data, dapat disimpulkan bahwa Tabungan Emas berpengaruh secara positif dalam peningkatan Kesejahteraan Nasabah sebesar 13,60% terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y). Sedangkan sisanya berupa 86,40% dipengaruhi oleh faktor lain berupa pandangan masyarakat tentang emas hanya untuk perhiasan, jumlah nasabah Tabungan Emas yang masih sedikit jika dibandingkan dengan nasabah Gadai, Tabungan Emas termasuk jenis produk baru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan diatas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Pelayanan terhadap nasabah yang sudah baik, perlu ditingkatkan kembali untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
2. Pegadaian perlu mensosialisasikan prestasi-prestasi yang sudah diraih agar dapat menambah kepercayaan nasabah.
3. Perlu adanya sosialisasi yang lebih mengenai keuntungan dari menabung emas misalnya selain untuk dijual lagi dapat juga digunakan sebagai barang gadai untuk mendaftar haji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. (2011). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Ali, S. (2016). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Andriany, D. (2016). Analisis kepuasan pelanggan perbankan syariah dan konvensional di kota medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, (3), 1–9.
- Arianti, N. (2016). Analisis Faktor Kualitas Pelayanan Perbankan Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 4(2), 211–212.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, B. (2008). Upaya PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) di Marihat untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan. *Skripsi Pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara Medan*, 8(1), 20–21.
- Iskandar, Sumarwan, U. dan Khonsan, A. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor*, 10(1), 15–16.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, J. (2010). *Investasi Paling Gampang dan Aman*. Yogyakarta: Andi.
- Supranto, J. (2012). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Rinema Cipta.
- Tresna, R. (2013). *Pengaruh Produk Pegadaian Syariah (Tabungan Emas) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah*. 13(1), 36–37.
- Warta, P. (2016). *Strategi di Era Kompetisi*. Jakarta: Percetakan Pegadaian.

No.Responde n	TABUNGAN EMAS (X)										TOTAL
	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	
1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	42
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
6	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
10	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
11	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43
12	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	44
13	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
14	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	41
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
16	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
17	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
18	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
19	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
20	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	45
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
22	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
23	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
24	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
26	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	41
27	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
29	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46

30	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
33	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	42
34	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	43
35	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
37	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
38	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
39	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
40	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
41	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	40
42	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	43
43	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
46	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
47	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
48	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
49	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
50	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
51	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	44
52	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
53	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	39
54	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
55	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	45
56	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
57	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
58	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
59	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49

61	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
62	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
63	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
64	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
65	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
66	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	43
67	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46

No.Responde n	Kesejahteraan Nasabah(Y)								TOTAL
	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	4	4	5	4	4	4	35
3	4	5	4	3	5	4	4	5	34
4	5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	4	4	5	3	5	4	5	4	34
6	4	4	5	5	5	4	4	5	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	3	5	5	5	5	38
9	5	4	5	5	4	5	4	5	37
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	5	4	4	4	5	4	5	35
12	5	5	5	4	5	4	4	5	37
13	4	4	5	3	4	5	5	5	35
14	5	5	5	3	5	5	5	4	37
15	5	4	5	5	4	4	5	4	36
16	5	5	5	4	5	4	5	5	38
17	5	4	5	4	5	5	4	4	36
18	4	4	4	3	4	5	5	4	33
19	4	5	5	4	5	5	5	4	37
20	4	4	4	4	5	4	4	4	33

21	4	4	4	4	4	4	4	5	33
22	5	5	4	5	5	5	5	5	39
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	5	4	4	4	33
30	4	4	5	4	4	4	5	5	35
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	5	5	4	5	4	4	5	37
33	4	5	5	5	5	5	5	5	39
34	5	5	4	4	4	5	5	4	36
35	4	4	5	4	4	4	5	5	35
36	3	4	4	4	4	5	4	5	33
37	5	4	5	4	5	5	4	4	36
38	5	5	5	4	5	4	5	4	37
39	3	4	4	3	4	5	4	5	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	5	4	5	4	34
42	4	5	5	4	4	5	4	5	36
43	4	4	4	4	4	4	4	5	33
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	5	4	5	4	4	4	4	5	35
47	4	4	4	5	5	4	4	4	34
48	4	4	4	4	4	4	4	5	33
49	5	5	5	5	5	4	5	4	38
50	4	4	4	5	4	4	4	4	33
51	5	5	4	5	4	5	4	5	37



butir3	Pearson Correlation	,171	-,015	1	,277*	,037	,022	,385**	,037	,171	,207	,433**
	Sig. (2-tailed)	,167	,906		,023	,765	,860	,001	,767	,166	,092	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir4	Pearson Correlation	,121	,302*	,277*	1	,122	,118	,279*	,139	,329**	,377**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,328	,013	,023		,327	,342	,022	,261	,007	,002	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir5	Pearson Correlation	,160	,302*	,037	,122	1	-,020	,338**	,172	,131	,533**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,195	,013	,765	,327		,870	,005	,165	,290	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir6	Pearson Correlation	,332**	,417**	,022	,118	-,020	1	-,012	-,007	-,039	,001	,328**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,860	,342	,870		,924	,958	,751	,994	,007
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir7	Pearson Correlation	,246*	,292*	,385**	,279*	,338**	-,012	1	,225	,123	,482**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,045	,017	,001	,022	,005	,924		,067	,321	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir8	Pearson Correlation	,189	,188	,037	,139	,172	-,007	,225	1	,099	,251*	,421**
	Sig. (2-tailed)	,125	,129	,767	,261	,165	,958	,067		,424	,041	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir9	Pearson Correlation	,090	,093	,171	,329**	,131	-,039	,123	,099	1	,158	,413**
	Sig. (2-tailed)	,468	,452	,166	,007	,290	,751	,321	,424		,202	,001

N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,324**	,333**	,207	,377**	,533**	,001	,482**	,251*	,158	1	,701**
Sig. (2-tailed)	,007	,006	,092	,002	,000	,994	,000	,041	,202		,000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pearson Correlation	,552**	,626**	,433**	,568**	,560**	,328**	,656**	,421**	,413**	,701**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,001	,000	
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI VALIDITAS KESEJAHTERAAN NASABAH

Correlations		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	JUMLAH
butir1	Pearson Correlation	1	,580**	,421**	,413**	,472**	,227	,419**	,103	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,065	,000	,407	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir2	Pearson Correlation	,580**	1	,334**	,229	,555**	,389**	,388**	,288*	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,063	,000	,001	,001	,018	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir3	Pearson Correlation	,421**	,334**	1	,207	,462**	,189	,407**	,260*	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006		,093	,000	,125	,001	,034	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir4	Pearson Correlation	,413**	,229	,207	1	,207	-,012	,163	,191	,530**

	Sig. (2-tailed)	,001	,063	,093		,093	,922	,187	,121	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir5	Pearson Correlation	,472**	,555**	,462**	,207	1	,067	,294*	,080	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,093		,589	,016	,521	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir6	Pearson Correlation	,227	,389**	,189	-,012	,067	1	,202	,311*	,466**
	Sig. (2-tailed)	,065	,001	,125	,922	,589		,101	,010	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir7	Pearson Correlation	,419**	,388**	,407**	,163	,294*	,202	1	-,007	,588**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,187	,016	,101		,956	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
butir8	Pearson Correlation	,103	,288*	,260*	,191	,080	,311*	-,007	1	,443**
	Sig. (2-tailed)	,407	,018	,034	,121	,521	,010	,956		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
JUMLAH	Pearson Correlation	,762**	,770**	,662**	,530**	,639**	,466**	,588**	,443**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
**										

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITY TABUNGAN EMAS YUFI

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	67	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	40,06	6,602	,420	,680
butir2	40,34	6,199	,482	,666
butir3	40,33	6,830	,262	,704
butir4	40,09	6,537	,434	,677
butir5	40,60	6,244	,373	,687
butir6	40,40	7,153	,153	,720
butir7	40,39	5,999	,506	,660
butir8	40,09	6,931	,265	,703
butir9	40,15	6,856	,231	,710
butir10	40,27	6,109	,590	,650

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44,75	7,829	2,798	10

### UJI RELIABILITY KESEJAHTERAAN NASABAH YUFI

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	67	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	31,01	4,894	,641	,691
butir2	31,07	4,979	,661	,690
butir3	30,97	5,393	,531	,716
butir4	31,18	5,513	,320	,760
butir5	30,97	5,454	,502	,721
butir6	31,04	5,922	,300	,755
butir7	30,99	5,530	,430	,734
butir8	30,90	5,974	,271	,760

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
35,45	6,887	2,624	8

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesejahteraan Nasabah	35,45	2,624	67
Tabungan Emas	44,75	2,798	67

**Correlations**

		Kesejahteraan Nasabah	Tabungan Emas
Pearson Correlation	Kesejahteraan Nasabah	1,000	,369
	Tabungan Emas	,369	1,000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan Nasabah	.	,001
	Tabungan Emas	,001	.
		67	67

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,369 <sub>a</sub>	,136	,123	2,458	,136	10,217	1	65	,002	1,669

a. Predictors: (Constant), Tabungan Emas

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Tabungan Emas		67	67
---------------	--	----	----

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tabungan Emas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,744	1	61,744	10,217	,002 <sup>b</sup>
	Residual	392,823	65	6,043		
	Total	454,567	66			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Tabungan Emas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,980	4,849		4,121	,000		
	Tabungan Emas	,346	,108	,369	3,196	,002	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

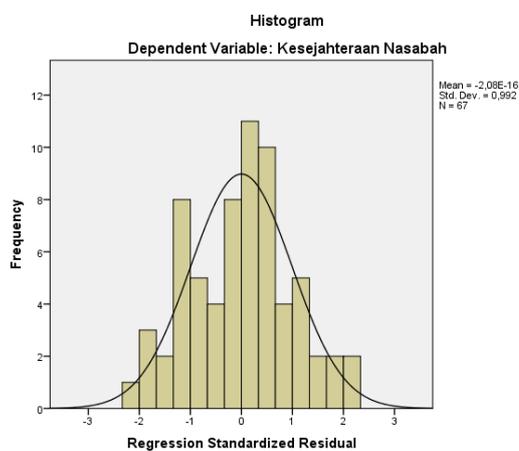
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Tabungan Emas
1	1	1,998	1,000	,00	,00
	2	,002	32,257	1,00	1,00

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

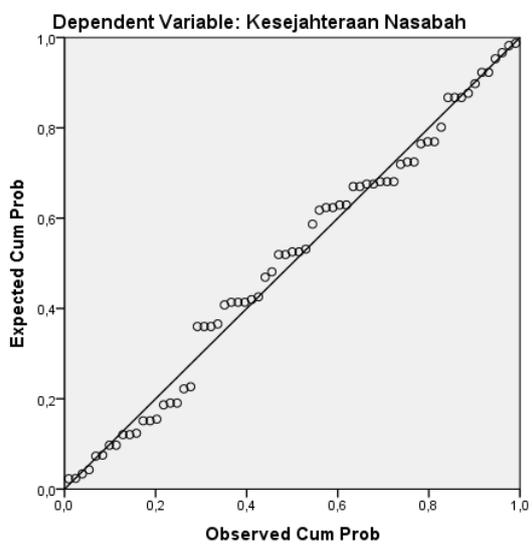
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33,12	37,26	35,45	,967	67
Std. Predicted Value	-2,411	1,878	,000	1,000	67
Standard Error of Predicted Value	,302	,789	,408	,120	67
Adjusted Predicted Value	33,13	37,21	35,44	,959	67
Residual	-4,918	5,502	,000	2,440	67
Std. Residual	-2,001	2,238	,000	,992	67
Stud. Residual	-2,053	2,272	,002	1,007	67
Deleted Residual	-5,177	5,669	,008	2,512	67
Stud. Deleted Residual	-2,106	2,349	,002	1,020	67
Mahal. Distance	,008	5,814	,985	1,285	67
Cook's Distance	,000	,111	,015	,021	67
Centered Leverage Value	,000	,088	,015	,019	67

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

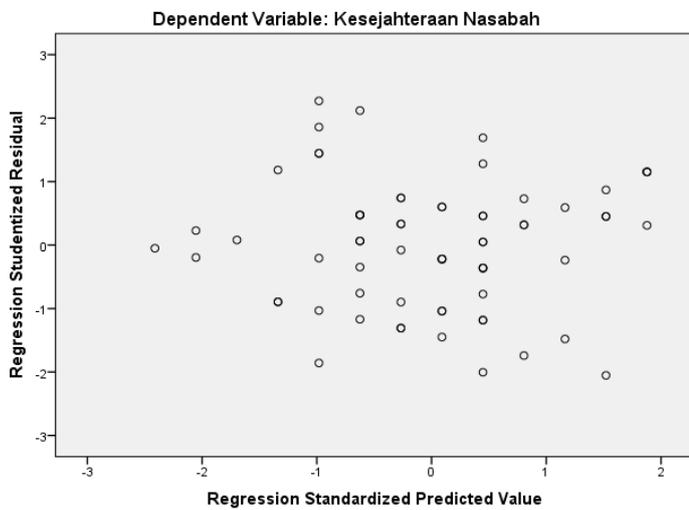
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini 20 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

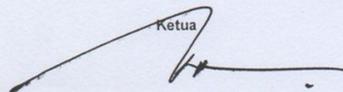
N a m a : YUFI VIRGYANDA  
N . P . M . : 1505160245  
Tempat / Tgl.Lahir : YUFI VIRGYANDA  
Alamat Rumah : Perwira II No.346  
JudulProposal : PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH (STUDI KASUS PADA PT.PEGADAIAN UNIT GLUGUR MEDAN)

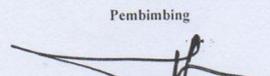
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Diwajibkan Mengetas: tulisan dosen minimal 3 Dosen.
Bab II	Wajib menggunakan Manajemen referensi: labor kelabg disarankan mencari dari dan tulisan org lain.
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua  
  
JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing  
  
ADE GUNAWAN SE., M.Si.

Bekrutaris  
  
Dr. JUFRI ZEN, SE., M.Si.  
Pembanding

  
MUSLIH, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **20 Agustus 2019** menerangkan bahwa:

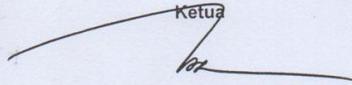
Nama : YUFI VIRGYANDA  
N.P.M. : 1505160245  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 Februari 1998  
Alamat Rumah : Perwira II No.346  
JudulProposal :PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH (STUDI KASUS PADA PT.PEGADAIAN UNIT GLUGUR MEDAN)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

Medan, 20 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

  
Dr. J. FERZEN,SE.,M.Si.

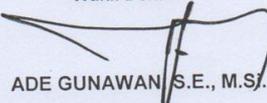
Pembimbing

  
ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Pembanding

  
MUSLIH,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**UMSU**

Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2020/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN  
Pada Tanggal : 29 Juli 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : YUFI VIRGYANDA  
N P M : 1505160245  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Studi Kasus Penelitian Pada PT.Pegadaian Unit Glugur Medan)

Dosen Pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :29 Juli 2020
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 26 Dzulqaidah 1440 H  
29 Juli 2019 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

## PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan.

Medan.....H  
M

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama YUFI VIRGANDA  
NPM 1505160245  
Konsentrasi KEMAMBAHAN  
Kelas/Sem S.1 Manajemen M.1  
Alamat Jln : PERWIRA II NO 346

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Ado Gurawan disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

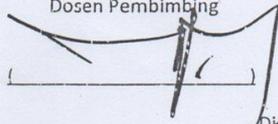
1. Masih kurangnya pengetahuan nasabah tentang manfaat yang di berikan bank ketika nasabah masih dalam kenyamanan
2. Layanan Masyarakat pada umumnya yang lebih membantu nasabah yang baru ditabung dan beres akan rekening yang sudah ada
3. ....

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

PENGALIHAN PERILAKU TABUNGAN EMAS TERHADAP KESEJAHTERAAN NISABAH (STUDI KASUS PENELITIAN PADA PT. PEGADAIAN UNIT GUGUR MEDAN)
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Medan.....20....

Dosen Pembimbing

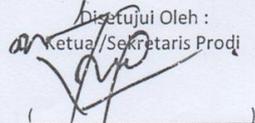


Peneliti/Mahasiswa

YUFI VIRGANDA

Disetujui Oleh :

Ketua/Sekretaris Prodi



Diagendakan Pada Tanggal : 29-07-2019  
Nomor Agenda : 169

### Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



### PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'a'aikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Y U F I N I R G Y A N D A

NPM : 1 5 0 5 1 6 0 2 4 5

Tempat/tgl Lahir : M E D A N D I A E S E R U A R Y 1 9 9 8

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : P E R W I R A 2

Tempat Penelitian : P R E G A D A I A N

Alamat Penelitian : J A L A R P E G A D A I A N

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

  
( Y U F I R G Y A N D A )



Unggul! Cerdas! Terpercaya!  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2019/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 26 Dzulqaidah 1440 H  
29 Juli 2019 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas  
PT.PEGADAIAN  
Jl.Pegadaian No.112  
Di tempat

Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : YUFI VIRGYANDA  
Npm : 1505160245  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Studi Kasus Penelitian Pada PT.Pegadaian Unit Glugur Medan)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan  
NURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



# Pegadaian

Nomor : 271/010101.06/2019  
Lampiran : -  
Urgensi : Biasa

Medan, 01 Agustus 2019

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di - Tempat

Perihal : Permohonan Ijin Riset

Menunjuk surat Saudara nomor 2020/11.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 29 Juli 2019 sesuai perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami dapat menyetujui usulan yang Saudara ajukan untuk Permohonan Ijin Riset dengan judul : Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Studi Kasus Penelitian Pada PT. Pegadaian Unit Glugur Medan dengan rincian :

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Unit Kerja
1.	Yufi Virgyanda	1505160245	CP Medan Gaharu

2. Adapun jadwal pelaksanaan riset yang kami tetapkan pada tanggal 01 – 31 Agustus 2019 ;
3. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam pelaksanaan riset terbatas pada informasi bersifat umum ;
4. Tujuan pelaksanaan riset ini hanya untuk keperluan penyusunan karya tulis/skripsi dan tidak dibenarkan untuk keperluan lainnya ;
5. Selama pelaksanaan riset, mahasiswa yang namanya tersebut diatas wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan ;
6. Setelah pelaksanaan riset selesai, mahasiswa yang namanya tersebut diatas perlu membuat laporan dalam bentuk karya tulis/skripsi satu eksemplar dan diserahkan ke **Bagian Humas PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan** sebagai arsip ;
7. Untuk mengenal produk Pegadaian, bagi mahasiswa wajib menggunakan **Jasa Taksiran/Jasa Titipan/ KCA/Tabungan Emas/Gadai Prima**.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT. Pegadaian (Persero)  
Kanwil Medan  
  
**Pegadaian**  
INDRA HERMANSYAH  
Deputy Operasional

Tembusan :  
Sdr. Pemimpin Cabang Medan Gaharu

PT Pegadaian (Persero) - Kantor Wilayah I Medan  
JL Pegadaian No. 112 T 061 - 456 7247, 457 6876, 455 0645  
Medan 20151 F 061 - 456 6249

[www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
3ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 5759 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -

Medan, 23 Muharram 1441 H  
23 September 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
PT.PEGADAIAN  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : YUFI VIRGYANDA  
N P M : 1505160245  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Tabungan Emas Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Studi Kasus Penelitian Pada PT.Pegadaian Unit Glugur Medan)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan  
  
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :



# Pegadaian

## SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 332/010101.06/2019

Bersama ini diberikan surat keterangan selesai Riset tanggal 17 September 2019 sesuai surat kami terdahulu No: 27/010101.06/2019 tanggal 01 Agustus 2018, perihal permohonan izin Riset Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk dan atas nama:

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Unit Kerja
1	Yufi Virgyande	1505160245	CP Medan Gaharu

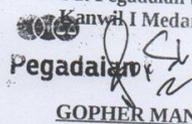
dengan keterangan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan adalah benar telah melaksanakan Riset di Kantor PT. Pegadaian (Persero) CP Medan Gaharu terhitung mulai dari *tanggal 01 s/d 31 Agustus 2019*.
2. Selama pelaksanaan Riset, mahasisiwa tersebut telah mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan kami.
3. Hasil Riset kami nyatakan **BAIK**.

Demikian surat keterangan selesai Riset ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 September 2019

PT. Pegadaian (Persero)  
Kantor Wilayah I Medan

  
Pegadaian

**GOPHER MANURUNG**  
Humas